

**PERBANDINGAN NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* DENGAN
NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING***

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Ika Septiani

1411109395

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

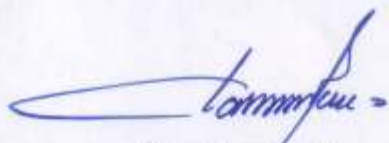
Skripsi dengan judul *Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Dengan Novel Bidadari Bermata Bening* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Ika Septiani

NIM : 1411109395

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

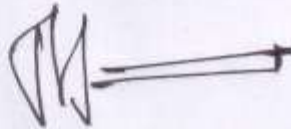
Hari : SABTU

Tanggal : 18 AGUSTUS 2018

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ika Septiani

NIM : 1411109395

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh saya Ika Septiani, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Dengan Novel Bidadari Bermata Bening* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Klaten, 23 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Ika Septiani
NIM. 1411109395

MOTTO

1. Apapun yang diberikan kecil atau besar tetap harus disyukuri (penulis).
2. Keinginan adalah awal dari cita-cita, melalui proses dan untuk hasil Allah yang menentukan (penulis).
3. Sekuat apapun kamu menolak dan sekuat apapun kamu mengejar jika Allah belum berkehendak maka bersabarlah (penulis).
4. Setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia hidup di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan (Tom Bodett).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumat, Ibu Yatmi terimakasih banyak atas dukungan moral dan material serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilan saya.
2. Adik-adikku Fandik, Usman, Zahra yang selalu memberikan dukungan.
3. Para Dosen pembimbing yang tidak pernah bosan memberikan arahan dan bimbingan.
4. Sahabat comel, Novara, Selvi, Heny, Umi, Bayu, Tiar, Arvido, Yesi, Kristin, Antoni, Roni, Budi, Bangun, Khoirul, Ponirin, Ipin.
5. Sepupu perempuanku Ratih Rahmawati yang selalu menyemangati penulis dengan kata-kata “kita harus wisuda tahun ini”.
6. Teman kecilku Muhammad Alifin terimakasih sudah memberikan dukungan dan semangat.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan PBSI 2014 yang penulis sayangi, Mrgareta, Tika, Navira, Ifa, Diah, Winda, Novilia, Elisa, Henik, Ulfa dan tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas canda tawa selma ini, susah, senang, keusilan kalian, semoga kekeluargaan PBSI 2014 tetap terjaga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurilah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam atas nikmat dan karunia-Nya. Karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “*Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka’bah Dengan Novel Bidadari Bermata Bening*” dengan menggunakan kajian sastra bandingan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Dharma.
2. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Widya Dharma.
3. Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
4. Dra. Sukini, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat

berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Drs. Ngumarno, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penulisan skripsi ini.
6. Staf Dosen PBSI FKIP Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
7. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kenyamanan serta pelayanan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain harapan dan doa semoga Allah memberi pahala yang sebesar-besarnya dan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Penulis juga berharap penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberi manfaat.

Klaten, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	11
B. Pengertian Novel	12
C. Jenis-Jenis Novel	13

D. Unsur Pembangun Novel	16
E. Pengertian Sastra Bandingan	20
F. Metode Sastra Bandingan	22
G. Intertekstualitas	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i>	30
B. Novel <i>Bidadari Bermata Bening</i>	50
C. Persamaan dan Perbedaan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

ABSTRAK

Ika Septiani. 1411109395. 2018. Perbandingan Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Dengan Novel Bidadari Bermata Bening. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Danang Susena, M.Hum., Pembimbing II Dra. Sukini, M.Pd.

Skripsi ini adalah laporan penelitian terhadap novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan novel *Bidadari Bermata Bening* yang memiliki persamaan dan perbedaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan teknik studi pustaka untuk pengumpulan data. Objek penelitian ini yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data penelitian ini novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA terbit pada tahun 2011 serta diterbitkan oleh PT Balai Pustaka dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terbit pada tahun 2017 serta diterbitkan oleh Republika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan novel *Bidadari Bermata Bening* meliputi: (1) tema; (2) alur atau *plot*; (3) latar atau *setting*; (4) tokoh; (5) penokohan; (6) amanat, (7) jenis novel. Pendekatan sastra bandingan menunjukkan persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut. Persamaan terletak pada aspek: (1) tema, kedua novel tersebut bertemakan “cinta” kisah cinta tokoh utama yang mencintai seseorang tetapi berbeda status sosialnya, (2) latar atau *setting*, latar terakhir dalam kedua novel berada di Arab, (3) penokohan, karakter tokoh utama kedua novel tersebut sama-sama menceritakan tokoh utama yang berbakti kepada orang tua terutama ibunya, (4) amanat, dalam kehidupan di dunia pasti ada suka dan duka, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, jadi kita harus tetap ikhlas dan bersyukur menjalani kehidupan, (5) jenis novel, dilihat dari segi tema yaitu percintaan maka kedua novel yang dibandingkan masuk dalam jenis novel percintaan. Perbedaan terletak pada aspek: (1) alur, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* beralur campuran, novel *Bidadari Bermata Bening* beralur maju, (2) tokoh, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* laki-laki, novel *Bidadari Bermata Bening* perempuan, (3) *ending*, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* mengartikan ditandai meninggalnya tokoh utama dan kekasihnya, novel *Bidadari Bermata Bening* menikah dan bahagia. Novel yang menjadi hipogram yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA (2011) kemudian ditransformasikan oleh Habiburrahman El Shirazy pada novelnya yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* (2017).

Kata kunci: sastra bandingan, unsur intrinsik novel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah karya sastra, baik puisi maupun prosa, mempunyai hubungan sejarah antara karya sezaman, yang mendahuluinya atau setelahnya. Hubungan sejarah baik berupa persamaan atau pertentangan. Dengan hal demikian, sebaiknya membicarakan karya sastra itu dalam hubungannya dengan karya sastra sezaman, sebelum, dan sesudahnya (Perdana, dkk, 2017: 8).

Karya sastra adalah hasil imajinasi, tetapi imajinasi tidak lahir dari kekosongan, melainkan memiliki akar tempatnya berpijak, asal-usulnya dapat dicari (Ratna, 2009: 69). Karya sastra adalah hasil kreasi sastrawan atau penulis yang diungkapkan atau dituangkan dalam sebuah tulisan, ide dan kreasi pengarang diciptakan melalui pengalaman hidup dari lingkungan sekitarnya.

Teeuw (1984: 191-192) mengatakan makna karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi yang diadakan terus-menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya. Pada dasarnya karya sastra merupakan implementasi dari imajinasi seorang pengarang dalam kehidupannya melalui pandangan sekelompok masyarakat di sekitarnya, karya sastra terdapat dua macam yaitu sastra tulis dan sastra lisan berdasarkan dari hasil penyampaiannya.

Penciptaan karya sastra oleh pengarang melalui keterikatan seorang penulis, demikian pula pembaca, yang diakibatkan oleh bahan-bahan yang mau tak mau harus dipakai dalam karya itu, yaitu bahasa. Karena bahasa sebelum dipakai oleh penulis, sudah merupakan sistem tanda, sistem semiotik; setiap tanda, unsur bahasa itu mempunyai arti tertentu (Teeuw, 1984: 95-96). Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni dengan media bahasa.

Ada beberapa genre karya sastra seperti cerpen, puisi, drama, novel. Adapun pengertian dari cerpen adalah cerita pendek yang biasanya akan terbaca habis hanya dalam sekali duduk (Azies, 2010: 33). Puisi adalah gagasan yang dibentuk dengan susunan, penegasan gambaran semua materi dan bagian-bagiannya menjadi komponen yang merupakan satu kesatuan yang indah (Djojuroto, 2006: 11). Kata drama berasal dari kata Greek (Bahasa Yunani) *draien* yang diturunkan dari kata *draomai* yang semula berarti berbuat, bertindak, dan beraksi (Satoto, 2012: 1).

Sedangkan novel adalah sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro 2013: 5). Novel adalah salah satu karya sastra tulis yang menceritakan aspek kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan pengarang. Aspek-aspek kemasyarakatannya adalah sebagai latar belakang sosial yang menghasilkan karya, di antaranya : masyarakat tempat pengarang berdomisi, komunitas pengarang, kritikus, pembaca nyata, dan

sebagainya (Ratna 2011: 276). Adapun salah satu jenis karya sastra (novel) yang dapat dikaji adalah novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan novel *Bidadari Bermata Bening*.

Persoalan yang muncul dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah cinta terhalang perbedaan status sosial. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* terbit pada tahun 2011, diterbitkan oleh PT Balai Pustaka (Persero), Jakarta Timur sedangkan novel *Bidadari Bermata Bening* terbit pada tahun 2017, penerbit Republika , Jakarta.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, menceritakan perjalanan hidup tokoh utama yang bernama Hamid hidup dalam kemiskinan bersama dengan ibunya, sedangkan ayahnya meninggal sejak Hamid masih kecil. Kehidupan Hamid dan ibunya sangat memprihatinkan. Pada suatu hari datang tetangga baru seorang saudagar kaya yang bernama Haji Ja'far, Mak Asiah, Zainab (anakny). Kehidupan Hamid dan Mak Hamid sedikit membaik karena kedermawanan Haji Ja'far, akan tetapi setelah Hamid dan Zainab dewasa keduanya saling jatuh cinta. Cinta mereka terhalang perbedaan status sosial. Hamid hanya seorang pemuda miskin sedangkan Zainab adalah anak saudagar kaya yang dermawan.

Sedangkan novel *Bidadari Bermata Bening*, menceritakan perjalanan hidup tokoh utama Ayna. Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy menceritakan seorang gadis yang bernama Ayna sedang menuntut ilmu di pesantren dan menjadi Khadimah (pembantu

perempuan) di pesantren itu. Latar belakang sosial sang gadis itu kurang mampu, sehingga menjadikan dia mengabdikan diri menjadi Khadimah (pembantu perempuan) di pesantren, dan sejak kecil sang gadis ditinggal oleh ayahnya (anak yatim) hanya hidup dengan ibunya. Dia masih punya paman akan tetapi pamannya tidak pernah memperhatikan kehidupannya. Dia mencintai seorang anak pemilik pondok pesantren, tapi dia sadar akan ketidakpantasan seorang Khadimah (pembantu perempuan) mencintai seorang anak pemilik pondok pesantren. Novel tersebut memiliki kesamaan dengan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA. Kesamaannya adalah novel *Bidadari Bermata Bening* dengan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* terletak pada status sosial tokoh utama kedua novel tersebut sama-sama mencintai seseorang yang beda status sosialnya.

Dilihat dari segi tema kedua novel tersebut sama yaitu tentang kisah cinta tokoh utama yang mencintai seseorang tetapi berbeda status sosialnya. Cerita percintaan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* terjadi pada tokoh utama (Ayna) yang menjadi Khadimah (pembantu perempuan) yang mencintai anak pemilik pesantren (Gus Afif). Sedangkan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menceritakan tokoh utama (Hamid) yang mencintai (Zainab) anak dari seorang yang kaya raya dan memiliki status sosial tinggi. Keluarga Zainab yang pada saat itu membantu perekonomian Hamid dan menganggap Hamid bagian dari keluarga Zainab. Namun demikian ditemukan adanya perbedaan-perbedaan yaitu pada tokoh utama kedua novel tersebut. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tokoh utama laki-laki sedangkan novel *Bidadari Bermata*

Bening tokoh utamanya perempuan. *Ending* kedua novel tersebut berbeda; novel *Di Bawah Lindungan ka'bah* cinta itu dibawa sampai ajal menjemput tokoh utama dan kekasihnya (Hamid dengan Zainab) tetapi dalam novel *Bidadari Bermata Bening* menikah (Ayna dengan Gus Afif). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kedua novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “Perbandingan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan Novel *Bidadari Bermata Bening*”, yang dilakukan dengan pendekatan perbandingan sastra.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Unsur intrinsik novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA, yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, amanat, jenis novel.
2. Unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, amanat, jenis novel.
3. Terdapat persamaan dan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Persamaannya terletak pada tema yaitu percintaan, latar yang berada di Arab, penokohan sama-sama berasal dari keluarga yang kurang mampu, amanat jangan membedakan seseorang dari status sosial, dan jenis novel berdasarkan dari temanya kedua novel tersebut masuk dalam jenis novel percintaan.

Perbedaannya terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tokoh utamanya laki-laki sedangkan pada novel *Bidadari Bermata Bening* tokoh utama perempuan. *Ending* kedua novel tersebut berbeda dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* cinta itu dibawa sampai ajal menjemput tokoh utama dan kekasihnya tetapi novel *Bidadari Bermata Bening* menikah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berguna untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Penulis membatasi perbandingan tentang persamaan dan perbedaan pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut dititikberatkan pada unsur intrinsik yang terdapat dalam novel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana unsur intrinsik novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA ?
2. Bagaimana unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ?

3. Bagaimana persamaan dan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan di atas maka ditemukan tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA.
2. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dari segi unsur intrinsik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi perkembangan dunia sastra khususnya untuk meneliti sastra bandingan dalam karya sastra. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya

Habiburrahman El Shirazy diadakan kajian perbandingan berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan sastra, terutama pada sastra bandingan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dengan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Perbandingan Novel *Bidadari Bermata Bening* Dengan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*” memiliki definisi oprasional, diantaranya adalah :

1. Perbandingan

Perbandingan adalah metode yang umum dipakai dalam semua kritik sastra dan cabang ilmu pengetahuan. Sastra bandingan mencakup studi hubungan antara dua kesusastraan atau lebih (Wellek, 2014: 46). Sastra bandingan merupakan kajian sastra di luar batas sebuah negara dan kajian tentang hubungan di antara sastra dengan bidang ilmu serta kepercayaan yang lain seperti seni (misalnya, seni, lukis, seni ukir, seni bina, seni muzik), falsafah, sejarah, sains sosial (misalnya politik, ekonomi, sosiologi), sains, agama, dan lain-lain (Stallknecht, 1990: 1).

2. Novel

Nurgiyantoro (2013: 5) mengatakan novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, yang berisi model berbagai unsur intrinsik seperti plot, peristiwa, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajinatif.

3. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), pertama terbit pada tahun 1938 oleh penerbit Bulan Bintang Jakarta dan diadaptasi pada tahun 2011 oleh penerbit PT Balai Pustaka (Persero), Jakarta Timur. Dari segi isi cerita, keduanya sama, baik nama-nama tokoh maupun jalan ceritanya, sama.

4. Novel *Bidadari Bermata Bening*

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, cetakan pertama terbit tahun 2017, penerbit Republika, Jakarta.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori, terdiri dari sastra, novel, jenis-jenis novel, unsur pembangun novel, sastra bandingan.

BAB III berisi metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV merupakan inti dari penelitian yaitu analisis unsur intrinsik dan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan novel *Bidadari Bermata Bening*.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas masalah yang telah diterapkan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki struktur dan hubungan intertekstualitas yang terkandung dalam kedua novel tersebut sebagai berikut:

1. Struktur novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*

- a. Tema, yaitu percintaan yang mengisahkan tokoh utama mencintai seseorang namun berbeda status sosialnya.
- b. Alur atau *Plot* berdasarkan urutan waktu alur yang digunakan adalah alur campuran.
- c. Latar atau *Setting* meliputi latar tempat, waktu, suasana.
 - 1) Latar tempat di Padang meliputi rumah Hamid, rumah Zainab, dan di Arab.
 - 2) Latar waktu terjadi di malam hari, pagi hari, hari kedelapan bulan Zulhijjah.
 - 3) Latar suasana meliputi sedih, senang.
- d. Tokoh dan penokohan diantaranya tokoh utama Hamid, Zainab, Haji Ja'far, Mak Hamid. Sedangkan, Mak Asiah, Saleh, Rosna adalah tokoh pelengkap. Berikut penokohan dari tokoh utama.

- 1) Hamid merupakan tokoh sentral atau tokoh utama yang dalam cerita mencintai Zainab namun berbeda status sosialnya.
 - 2) Zainab adalah seseorang yang dicintai oleh Hamid dan anaknya Haji Ja'far seorang saudagar kaya.
 - 3) Haji Ja'far adalah ayah Zainab yang dermawan dan yang sering membantu perekonomian Hamid.
 - 4) Mak Hamid adalah orang yang pertama mengetahui perasaan Hamid bahwa Hamid mencintai Zainab dan Mak Hamid pula orang yang paling menentang rasa cinta itu karena tidak setara.
- e. Amanat, yaitu hidup di dunia pasti ada susah dan senangnya, kaya dan miskin, atas dan bawah. Apapun posisi kita jangan menilai orang dari status sosialnya.
- f. Jenis novel, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* termasuk jenis novel percintaan.

2. Struktur novel *Bidadari Bermata Bening*

Struktur novel *Bidadari Bermata Bening*, meliputi:

- a. Tema, yaitu percintaan yang mengisahkan tokoh utama mencintai seseorang namun berbeda status sosialnya.
- b. Alur atau plot berdasarkan urutan waktu, alur yang digunakan adalah alur maju,
- c. Latar atau *setting* meliputi latar tempat, latar waktu, latar suasana

- 1) Latar tempat di pondok pesantren, Yogyakarta, desa Kaliwenang (rumah Ayna), bandara Ahmad Yani Semarang, rumah Bu Rosidah, Arab.
 - 2) Latar waktu di pagi hari, sore, malam.
 - 3) Latar suasana ramai, panik, senang, penasaran, gelisah, bahagia.
- d. Tokoh dan penokohan diantaranya tokoh utama Ayna, Gus Afif, Bu Nyai Nur Fauziah. Sedangkan Pak Kyai Sobrun Ahsan Muslim, Yoyok, Rosna, Bu Rosidah, Istiqomah, Neneng, dan Ameera adalah tokoh pelengkap dalam cerita. Berikut penokohan dari tokoh utama:
- 1) Ayna merupakan tokoh sentral atau tokoh utama yang mencintai Gus Afif namun berbeda status sosialnya.
 - 2) Gus Afif adalah anak pemilik pondok pesantren yang di hormati.
 - 3) Bu Nyai Nur Fauziah adalah ibunya Gus Afif yang awal cerita menentang rasa cinta anaknya.
- e. Amanat, di setiap kehidupan pasti ada susah dan senang, suka dan duka, kaya dan miskin. Jadi apapun posisi kita harus menjalani dengan ikhlas.
- f. Jenis novel, novel *Bidadari Bermata Bening* termasuk jenis novel percintaan.

3. **Persamaan dan Perbedaan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan novel *Bidadari Bermata Bening***

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan novel *Bidadari Bermata Bening* memiliki hubungan intertekstualitas. Kedua novel tersebut dapat dibuktikan dengan kesamaan tema yaitu percintaan, latar atau *setting* yang terdapat di Arab, penokohan atau karakter tokoh sama-sama berasal dari keluarga yang kurang mampu yang memiliki keperibadian yang baik, sopan, dan penurut, amanat kedua novel tersebut sama yaitu sama (jangan menilai seseorang dari latar belakang sosialnya saja), dan jenis novel bisa diketahui berdasarkan tema dari kedua novel tersebut yaitu percintaan, jadi kedua novel tersebut masuk dalam jenis novel percintaan.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA merupakan hipogram untuk novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Hal itu terbukti adanya persamaan pada kedua novel tersebut. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya HAMKA lebih dahulu terbit pada tahun 2011 kemudian di transformasikan oleh Habiburrahman El Shirazy pada novelnya yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* pada tahun 2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini.

2. Disarankan pula pada peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap kedua novel tersebut menggunakan pendekatan yang berbeda.
3. Bagi peserta didik terutama pendidik dibidang sastra dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Oktafiyani, Suseno, Agus Nuryatin. 2017. *Trasformasi Makna Simbolik Mihrab Pada Novel ke Film dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Ekranisasi*. Jurnal Sastra Indonesia. Vol 6.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi, Analisis dan Pemahaman*. Bandung:Nuansa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Eds Keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Med Press.
- _____. 2013. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- _____. 2014. *Metodelogi Penelitian Sastra Bndingan*. Jakarta : Bukupop.
- Hamka. 2011. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero).
- Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal dan Willem G. Weststeijn. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta : PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Perdana, Dean, Mukh Doyin, Mulyono. 2017. *Intertekstualitas dalam Novel Tembang Cinta Bumi Sunda Karya Aan Merdeka Permana dengan Novel Gajah Mada Perang Bubat Karya Langit Kresna Hariadi*. Jurnal Sastra Indonesia : Vol 6.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra*. Yogyakarta : Gama Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Stilistika Kajian Puitika, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1982. *Semiotles Of Poetry*. London: University Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta : Republika.
- Stallknecht, Ed. Netwton P dan Horst Frenz. 1990. *Sastera Perbandingan*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta:Ombak.
- Sudjiman,Panuti. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Teeuw. A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- _____. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : PT Girimukti Prakasa.
- Tuloli, Nani. 2002. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Janah.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austi Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta : PT Gramedia.
- _____. 2014. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta : PT Gramedia.